

BAB V **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan pada Bab IV, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi ukuran dewan, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, dewan direktur independen, kepemilikan institusional, kualitas audit, komite audit, komite audit independen, dan skala perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba. Dari hasil pengujiannya dapat disimpulkan bahwa.

1. Ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rusmin (2011), Nelson dan Devi (2011), serta Soliman dan Ragab (2013). Hasil ini tidak konsisten dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mashayekhi dan Bazaz (2012), Chalaki *et al.* (2012), Abdoli dan Royaee (2012), Valahzaghhard dan Salehi (2012) serta Chaharsoughi dan Rahman (2013) yang tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan dan Mayoral dan Segura (2008), Liu (2012), Mokhtari dan Faghani (2013), Salehi dan Asgari (2013) serta Ugbede *et al.* (2013) yang menemukan adanya hubungan signifikan positif.

2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Hamdan *et al.* (2013) dan Chaharsoughi dan Rahman (2013). Hasil ini tidak konsisten dengan Velury dan Jenkins (2006), Chang (2010) yang menemukan adanya

pengaruh signifikan negatif. Sedangkan Abdoli dan Royayee (2012) dan Liu (2013) menemukan adanya pengaruh signifikan positif.

3. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Moradi dan Nezami (2011), Chalaki *et al.* (2012), Moradi *et al.* (2012), dan Liu (2012). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Velury dan Jenkins (2006) dan Heirany *et al.* (2013) yang menemukan adanya hubungan signifikan positif.

4. Direktur independen berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Ye *et al.* (2010), Mashayekhi dan Bazaz (2012), Abdoli dan Royae (2012), Dhamari dan Ismail (2012), Jinri dan Xinran (2012), Liu (2012), Lee (2013), Heirany *et al.* (2013).. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasim dan Devi (2008), Chalaki *et al.* (2012), Abdoli dan Royae (2012), Kangarlouei, Pakmaram dan Bayazidi (2012), Shiri *et al.* (2012), Ugbede *et al.* (2013) serta Chaharsoughi dan Rahman (2013) yang tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan.

5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Moradi dan Nezami (2011), Chalaki *et al.* (2012), Valahzaghard dan Salehi (2012), Lee (2013), serta Salehi dan Asgari (2013) namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang (2006), Velury dan Jenkins (2006), Hashim dan Devi (2008), Mokhtari dan Faghani (2013) serta Heirany *et al.* (2013)

yang menemukan adanya pengaruh signifikan negatif, berbeda dengan Abdoli dan Royae (2012), Shiri *et al.* (2012) yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan positif.

6. Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Chang (2010), Rusmin (2011), Siagian dan Tresnaningsih (2011), namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chang (2010), Rusmin (2011), Siagian, dan Tresnaningsih (2011) yang menemukan adanya hubungan signifikan negatif.

7. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Rusmin (2011), Chalaki *et al.* (2012), Hamda *et al.* (2013), namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin *et al.* (2006) dan Mokhtari dan Faghani (2013) yang menyimpulkan adanya hubungan signifikan negatif terhadap kualitas laba.

8. Komite audit independen berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Nelson dan Devi (2011), Alves (2014) dan Gerayli, Yanesari dan Ma'atoofi (2001), namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin *et al.* (2006), Mayoral dan Segura (2008), Rusmin (2011), Abdoli dan Royae (2012) serta Hamda *et al.* (2013) yang tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan. Serta Fodio *et al.* (2013) yang menemukan adanya hubungan signifikan positif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengalami beberapa hambatan, diantaranya:

1. Penelitian hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang disediakan oleh IDX.
2. Beberapa perusahaan tidak mempublikasikan secara lengkap pada *website* www.idx.co.id maupun *website* perusahaan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Adapun rekomendasi yang dapat disarankan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat memperoleh laporan keuangan dengan mengunjungi langsung ke perusahaan yang bersangkutan atau melalui media *e-mail*.
2. Memperbanyak literatur-literatur pendukung yang dapat menjelaskan variabel penelitian.
3. Menambahkan variabel *Company Growth* Wang (2006), Katz (2009), Ghosh dan Moon (2010) serta ROA Hashim dan Devi (2008), Ye *et al.* (2010).